

FAKTOR RISIKO KEJADIAN CAMPAK PADA BALITA DI DESA SEMANGUT
KECAMATAN BUNUT HULU KABUPATEN KAPUAS HULU PROPINSI
KALIMANTAN BARAT TAHUN 2008.

HARDI -- E2A206018
(2008 - Skripsi)

Penyakit campak masih merupakan masalah kesehatan di Kalimantan Barat. Kejadian campak di wilayah puskesmas Nanga Suruk Kabupaten Kapuas Hulu masih cukup tinggi, meskipun cakupan imunisasi campak lebih dari 85% selama 5 tahun terakhir, tetapi masih terjadi KLB campak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan Faktor Risiko dengan kejadian campak di Desa Semangut wilayah puskesmas Nanga Suruk. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan \leq " i=" " > Sampel penelitian ini adalah semua anak balita yang menderita sakit campak di Desa Semangut sebanyak 39 orang sebagai kasus, sedangkan kontrol adalah anak yang tidak sakit yang berasal dari Desa Semangut wilayah puskesmas Nanga Suruk dan dipilih secara random sejumlah 39 orang anak. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara faktor anak, yang meliputi, status vaksinasi campak (OR=3,180 ; p=0,025), umur saat vaksinasi campak (OR=3,40 ; p=0,032), status vitamin A (OR=2,679; p=0,037 dan status gizi (OR=6,479; p=0,0001) dengan kejadian campak. Ada hubungan yang bermakna antara faktor lingkungan, meliputi kepadatan hunian (OR =2,588 ; p=0,040) dan luas ventilasi (OR=5,800 ; p=0,0001) dengan kejadian campak. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor anak dengan status vaksinasi campak, umur yang tidak tepat saat vaksinasi campak, status vitamin A serta status gizi yang kurang menyebabkan anak rentan terhadap penyakit campak dan faktor lingkungan fisik rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan menyebabkan anak lebih berisiko terkena campak.

Kata Kunci: campak, faktor risiko, Semangut. *Measles, Risk factor, Semangut.*